Outline Journal of Education

Journal homepage: https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJE/index

Research Article

The Influence Of Online Learning Media On Student' Interest In Learning In Class B Of Unimed Economics Education

(Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Kelas B Pendidikan Ekonomi Di Unimed)

Mica Siar Meiriza[1] , Tamaria Br Sidebang[2] , *Renata Olivia Ginting[3] , Novita Sari Br Kaban[4] , Eva Juli Yanti Situmorang[5], Ngiw Aman Harja[6]

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Ekonomi, STIE Eka Prasetya

*Correspondence: renata10@mhs.unimed.ac.id

Keywords:

Online Learning Media, Student' Interest, Economics Education.

Abstract

This journal reviews the influence of online learning media on the learning interest of class B students in Unimed Econonics Education. In this research, data collection methods were used using questionnaires. The questionnaire was distributed to 30 sources appointed by the author. From students who are currently carrying out the online learning process and student responses to several questions created by researchers. From the diagram created by the researcher, it is clear that the dominant answer from students is that they do not agree and it can be proven that students do not like online learning and it makes it difficult for them to learn or understand the material. The application of online learning media is expected to determine students' interest in learning in the economics education study program at Medan State University.

Pendahuluan

Sekarang ini wadah Pelajaran online akan mamat di butuhkan. Mulai Maret 2020 wabah covide-19 sudah menyebar ke Indonesia. Pemerintahan di Indonesia pada waktu itu memberlakukan lokdown yang mengakibatkan Sebagian aktivitas dilaksanakan dari rumah. suatu pengaruh akan ditempuh yaitu didalam tatanan Pendidikan yang dimana aktivitas Pelajaran dilaksanakan dari rumah dengan online tanpa bertemu secara langsung di sekolah (Dewi,2020). Dikatakan tentang suatu Pelajaran daring, maka tidak lepas dari yang dinamakan teknologi informasi. Dimana terdapat suatu peneliti menyatakan ada suatu penigkatan teknologi dimana berdampak atas ruang lingkup pembelajaran kini. Di antaranya pendapat dari Indriyana serta Sadikin

(2020) mengatakan terdapat suatu dampak teknologi pada mahasiswa adalah untuk dilakukan di mana serta kapan saja, untuk membuka teori apa saja yang di butuhkan untuk beberapa jam akan mempercepat serta mengurangi pengeluaran. Teknologi akan berdampak positif untuk meningkatkan pemikiran serta keinginan dalam belajar, pelajar akan mencari teori sangat dibutuhkan dimana pun kapan pun di butuhkan. Seperti yang di utarakan juga oleh vhalery , alfilair,Robbani, dan natalia hia (2021). Karena hal ini, teknologi jika di gunakan sangat baik di dalam ruang lingkup pendidik maka menjadikan cara pelajar lebih baik serta mempermudah menggunakannya. Pemakaian teknologi pelajar akan ramai dan kini sama untuk mengembangkan suatu tatanan pendidik. Pendapat dari Suparman (2019), Pelajaran online yaitu Pelajaran yang menggunakan suatu wadah Pelajaran online untuk mendukung hasil Pelajaran. Saat ini sangat ramai platfrom online untuk dilakukan pada keseharian secara gratis ataupun berbayar.salah satu di antaranya adalah zoom meeting, Microsoft Teams, Google Meet dan banyak lagi. Semakin banyak perangkat online seperti laptop, handphone berbanding pada tahun yang sebelumnya. Indonesia sendiri, suatu teknologi berpengaruh positif di dalam menjadikan pembelajaran mahasiswa untuk menyediaan perangkat internet yang begitu besar di dapatkan dan diakui keberhasilan guna meningkatkan bakat belajar (Supardi, Putri, 2010). Ketersediaan tatanan pembelajaran daring meberi kemudahan saat Pelajaran pada beberapa tingkatan Pendidikan,Pebrianty(2010)menyampaikan bahwa teknologi akan menjadikan alat untuk membantu suatu progress pembelajaran dan akan efektif serta efisien. Namun berhasilnya suatu pemakaian teknologi dan alat belajar online lainnya tergantung atas penggunaan dan kebiasaan penggunanya untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa untuk penggunaanya. Suparman (2019) menyampaikan didalam presepsi penggunaan sesuatu di mana mahasiswa akan mempunyai presepsi didalam penggunaan teknologi dapat membantu mahasiswa untuk mempunyai presepsi sangat amat jelas. Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang dijelaskan akan berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Minat belajar yaitu tanda perubahan dan pernyataan yang dibuat seseorang tentang suatu stuasi tidak adanya hambatan potensial dapat menjadikan perubahan dalam cara orang berfikir, berprilaku, bahkan seberapa banyak keinginan mahasiswa untuk belajar. mahasiswa akan menggunakan identitas mereka berdasarkan hal yang menarik dan ikut berkembang bersamanya degan kemauan yang kuat untuk memilikinya. Dan penelitian, Yulianto (2011) yaitu mengemukakan suatu presepsi manfaat serta presepsi mudah terpengaruh pada proses Pelajaran. Universitas Negeri Medan salah satu kampus ternama di Sumatra Utara. Universitas ini menggunakan suatu pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi-learning dan selalu di akses karena ada Kerjasama yang dilakukan. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui bagimana mahasiswa mengetahui dan memahami materi pembelajaran terkait dengan penggunaan aplikasi online, dan bagaimana respon mahasiswa terhadap penggunaan media online dalam pembelajaran. Peneliti digunakan untuk engetahui dampak manfaat aplikasi Pelajaran online pada keinginan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi B UNIMED. Karena itu, untuk pemimpin Universitas guna mengetahui efektifitas dan dampak pemakaian aplikasi Pelajaran online guna meningkatkan berkembangnya keinginan belajar mahasiswa.

Metode

Pada keadaan dimana saat ini menunjukkan mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi kelas B Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan telah melakukan implementasi belajar melalui media online. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan memakai kuesioner (angket). Kuesioner (angket) pada penelitian ini memanifestasikan bagian yang paling penting dan menggantikan dari proses survey. Angket di distribusikan kepada 30 mahasiswa (responden) yang di pilih secara langsung oleh peneliti melewati media pembelajaran yang di pakai mahasiswa, yaitu WhatsApp Grup. Hasil yang di dapat dari pengumpulan data ini, akan di gunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh pembelajaran media online terhadap minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi kelas B Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Hasil dan Pembahasan

Diperolehnya hasil dari data memakai kuesioner (angket) kepada mahasiswa yang sedang menjalankan pembelajaran media online (belajar dari rumah) dalam minat belajar dan pengetahuan. Adapun respon serta hasil dari tanggapan mahasiswa atas beberapa pertanyaan dapat di jelaskan sebagai berikut;

Gambar 1. Persentasee Diagram hasil pertanyaan pembelajaran online

Dari gambaran dalam diagram, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap penggunaan pembelajaran online. Hal ini di karenakan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran online tidak semua menunjang dalam menumbuhkan minat belajar yang efektif bagi mahasiswa. Salah satu alasannya adalah karena kesulitan teknis. Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan teknis saat menggunakan media pembelajaran online, seperti masalah koneksi internet, kesalahan platform, atau kurangnya keterampilan teknologi. Ini bisa menjadi penghalang dalam pengalaman pembelajaran mereka. Temuan ini berasal dari pengujian yang melibatkan penyebaran angket atau kuesioner. Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya menjadi komponen yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Adanya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menulis, berbicara, dan merangsang imajinasi mereka (Tafonao, 2018).

Gambar 2. Persentasee Diagram hasil pertanyaan sistem pembelajaran

Dari data dalam diagram yang telah disajikan, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pandangan negatif terhadap pembelajaran online. Hasil ini mengindikasikan bahwa mereka cenderung tidak menikmati pengalaman belajar secara daring. Ada beberapa alasan di balik ketidakpuasan ini. Salah satunya adalah

kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi, terutama saat materi praktik atau penyusunan laporan keuangan diterapkan dalam pembelajaran online.
Selain itu, masalah lain yang ditemui adalah pemberian materi yang terasa kurang mendalam dan sering terganggu oleh masalah jaringan yang tidak stabil. Hal ini berdampak negatif pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Terlebih lagi, dalam pembelajaran daring ini, dosen terkesan lebih fokus pada memberikan tugas untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang telah dibahas sebelumnya.
Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliandari pada tahun 2014. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan dalam pemilihan metode pengajaran, terutama dengan memberikan tugas dalam konteks materi penyesuaian, dapat membuat peserta didik merasa kurang termotivasi dan enggan dalam proses pembelajaran.

Gambar 3. Persentasee Diagram hasil pertanyaan minat belajar

Hasil dari diagram tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung tidak setuju berdasarkan jawaban yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak mampu minimalkan tingkat kebosanan mahasiswa dan tidak menambah minat belajar. Karena pada saat pembelajaran daring mahasiswa cenderung merasa lebih terisolasi. Ini bisa mengakibatkan kehilangan rasa keterlibatan dalam lingkungan akademik dan menyebabkan rasa bosan. Dan juga materi pembelajaran dalam pembelajaran daring mungkin tidak selalu menarik atau relevan. Jika materi tersebut kurang menarik, mahasiswa mungkin merasa bosan dan kurang termotivasi.

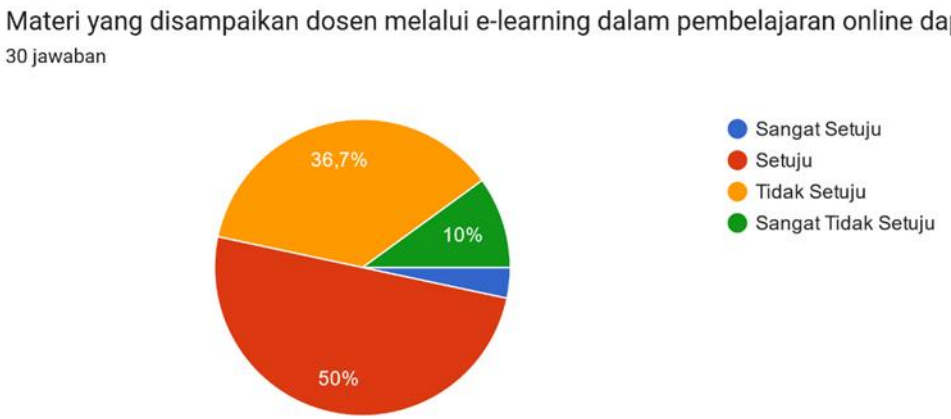

Gambar 4. Persentasee Diagram hasil pertanyaan materi

penentuan serta menyesuaikan materi pelajaran dan cara yang dipakai untuk pembimbing karena tujuan bisa membagikan interpretasi dan menstimulus kemauan belajar mahasiswa terbukti tidak mencapai hasil yang maksimum serta sebanding dengan tujuan. Siswa cuma sekedar mengikuti serta berupaya agar taat dalam pembelajaran, meskipun untuk sebagian siswa dapat memahami materi yang diartikan pembimbing melalui e-learning. Peristiwa ini bisa diperhatikan di dalam diagram di atas, di mana terdapat sebesar 50% siswa menanggapi setuju dan memahami materi, 36,7% siswa menjelaskan kurang mengerti atas materi yang diberikan pembimbing melalui e-learning. Dampak pengamatan ini sesuai atas penjelasan (Kurniasari et al., 2020) yang menerangkan maka terdapat ketidakefisienan pembelajaran dengan pembelajaran online. atas pelaksanaan pembelajaran online kini , cuma efisien atas pengerjaan tugas dari pendidik, dan atas cara pembelajaran untuk mengerti suatu teori dan refleksi tidak berjalan baik seperti yang diinginkan (Ashari, 2020)

Gambar 5. Persentasee Diagram hasil pertanyaan ketertarikan pembelajaran online

Menurut grafik hasil tanggapan atas angket diatas tampak bahwa dominan siswa menjawab tidak setuju. Maka dapat dibuktikan bahwasanya ketertarikan siswa minim terhadap pembelajran online. Karena mahasiswa mungkin belajar dari lingkungan yang tidak selalu ideal. Gangguan seperti kebisingan, percakapan orang lain, atau gangguan visual dapat mengganggu konsentrasi, beberapa mahasiswa juga mungkin menghadapi tantangan dalam memotivasi diri mereka sendiri untuk fokus dan konsentrasi selama pembelajaran daring. Selain itu, pembelajaran daring sering kali memerlukan mahasiswa untuk berfokus pada layar komputer atau perangkat seluler dalam jtingkat waktu yang lama. Ini dapat mengakibatkan kelelahan mata dan kurangnya interaksi fisik yang dapat mengurangi konsentrasi.

Kesimpulan

Menurut penjabaran serta penjelasan yang sudah dilaksanakan penulis pada penelitian di prodi pendidikan ekonomi kelas B Universitas Negeri Medan bahwa diperoleh beberapa kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1.Siswa tidak setuju dengan penerapan sistem belajar daring. Ini terjadi karena tidak semua media pembelajaran menunjang dalam menumbuhkan minat belajar yang efektif bagi mahasiswa saat pembelajaran online.

2.Mahasiswa tidak tertarik pembelajaran online karena pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menyusahkan siswa untuk dalam menerima materi, terlebih pada materi praktek atau proses penyusunan laporan keuangan.

3.Mahasiswa tidak setuju bahwa pembelajaran daring dapat meminimalisir rasa bosan dan menambah minat belajar, serta materi pembelajaran dalam pembelajaran daring kurang menarik membuat mahasiswa merasa bosan dan kurang termotivasi.

4.Mahasiswa menerima materi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sebab pemilihan dan penyusaian materi pembelajaran serta metode yang dilakukan pembimbing melakukan pemahaman dan menstimulus minat belajar mahasiswa.
5.Mahasiswa tidak setuju pembelajaran online dapat terlaksana dengan penuh konsentrasi hal ini karena mahasiswa mungkin belajar dari lingkungan yang tidak selalu ideal. Gangguan seperti kebisingan, percakapan orang lain, atau gangguan visual dapat menggangu konsentrasi.

Daftar Pustaka

Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2021). Penerimaan teknologi Zoom Cloud Meeting terhadap minat belajar siswa dari rumah dengan TAM.INOVTEK Polbeng-Seri Informatika,6(1), 27-36.https://doi.org/10.35314/isi.v6i1.1857

Pebrianty, W. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penerapan e-learning sebagai media pendukung pembelajaran di Fakultas Ekonomi Untan.Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK),1(2). https://doi.org/10.26418/jebik.v1i2.698

Nasution, S. L. A., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *8*(1), 67-75.

Maulidina, Sundus, and Yoga Budi Bhakti. "Pengaruh media pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar siswa pada konsep pelajaran fisika." ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika 6.2 (2020): 248-251.

Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. Jurnal Signal, 8(2), 203–214